

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN MENGGUNAKAN  
RASIO KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH DESA  
PEJARAKAN, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG  
TAHUN 2015 – 2019**

**Oleh**

**Ni Kadek Diksi Anugeraheni, NIM 1717051073**

**Program Studi S1 Akuntansi**

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Desa Pejarakan tahun anggaran 2015-2019 berdasarkan rasio kemandirian keuangan, rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio aktivitas, dan rasio pertumbuhan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk menguraikan hasil perhitungan rasio dan informasi dari hasil wawancara serta analisis kuantitatif untuk melakukan perhitungan dengan rasio keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Pejarakan tahun anggaran 2015 – 2019 berdasarkan rasio kemandirian tergolong sangat rendah. Berdasarkan rasio efektivitas, kinerja keuangan Pemerintah Desa Pejarakan selama lima periode yaitu dari 2015 – 2019 berada pada kategori sangat efektif. Berdasarkan rasio efisiensi, kinerja keuangan Pemerintah Desa Pejarakan dari tahun 2015 – 2019 dapat dikategorikan kurang efisien. Berdasarkan rasio aktivitas, kinerja keuangan Pemerintah Desa Pejarakan tahun 2015 – 2019 dilihat dari rasio operasi diklasifikasikan cukup baik dan dilihat dari rasio belanja modal diklasifikasikan baik. Kinerja keuangan Pemerintah Desa Pejarakan tahun 2015 – 2019 berdasarkan rasio pertumbuhan yaitu mengalami peningkatan pendapatan asli desa dengan kategori sedang. Saran yang dapat diberikan yaitu pemerintah Desa Pejarakan diharapkan dapat lebih optimal dalam mengelola sumber pendapatan asli desa serta menggali dan mengembangkan potensi – potensi yang dimiliki desa, Pemerintah Desa Pejarakan juga diharapkan dapat lebih menekan pengeluaran atau belanja desanya terutama untuk belanja operasi sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran. Pemerintah Desa Pejarakan diharapkan dapat lebih memprioritaskan alokasi dana yang dimiliki untuk belanja modal dengan cara menekan penggunaan dana untuk belanja operasi. Dengan demikian, Pemerintah Desa Pejarakan dapat lebih optimal dalam melaksanakan pembangunan desa.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan Daerah, Pemerintah Desa

**ANALYSIS OF VILLAGE FINANCIAL PERFORMANCE USING  
REGIONAL FINANCIAL RATIO IN THE GOVERNMENT OF PEJARAKAN  
VILLAGE, GEROKGAK DISTRICT, BULELENG REGENCY, 2015 – 2019**

*By*

**Ni Kadek Diksi Anugeraheni, NIM 1717051073**

*Study Program of Accounting*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the financial performance of the Pejarakan Village Government for the 2015-2019 fiscal year based on the financial independence ratio, effectiveness ratio, efficiency ratio, activity ratio, and growth ratio. This research is a descriptive study with a qualitative approach and a quantitative approach. The data analysis technique used is qualitative analysis to describe the results of ratio calculations and information from interviews and quantitative analysis to perform calculations with regional financial ratios. The results showed that the financial performance of the Pejarakan Village Government for the 2015 – 2019 fiscal year based on the independence ratio was classified as very low. Based on the effectiveness ratio, the Pejarakan Village Government's financial performance for five periods, namely from 2015 – 2019 was in the very effective category. Based on the efficiency ratio, the Pejarakan Village Government's financial performance from 2015 – 2019 can be categorized as less efficient. Based on the activity ratio, the financial performance of the Pejarakan Village Government in 2015 – 2019 seen from the operating ratio is classified as quite good and the capital expenditure ratio is classified as good. The financial performance of the Pejarakan Village Government in 2015 – 2019 is based on the growth ratio, which is an increase in the village's original income with a medium category. The advice that can be given is that the Pejarakan Village government is expected to be more optimal in managing the village's original income sources as well as exploring and developing the potentials of the village, the Pejarakan Village Government is also expected to be able to further suppress its village expenditures or expenditures, especially for operating expenses so that there is no budget wastage. The Pejarakan Village Government is expected to prioritize the allocation of its funds for capital expenditures by reducing the use of funds for operating expenditures. Thus, the Pejarakan Village Government can be more optimal in carrying out village development.*

**Keywords:** *Financial Performance, Regional Financial Ratio, Village Government*